

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kemajuan teknologi adalah sebuah fenomena alam nyata yang tidak dapat dihindarkan dari kehidupan manusia. Karena kemajuan teknologi merupakan dampak positif dari kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi baru yang diciptakan dalam teknologi memberikan manfaat yang dapat memudahkan kebutuhan bagi para penggunanya. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi tersebut adalah internet.

Saat ini perkembangan internet mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan adanya internet sumber berita atau informasi dapat dicari dengan cepat dan mudah. Selain itu, internet juga dapat digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi sosial atau membangun relasi dengan setiap orang dari berbagai belahan dunia.

Dalam internet terdapat berbagai variasi program, diantaranya Web Site atau situs Web. Dalam Web Site atau situs Web itu sendiri terdapat berbagai situs atau jejaring sosial. Salah satu situs atau jejaring sosial yang menjadi fenomena masa modern ini adalah *facebook*.

Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 februari 2004 oleh Mark Zuckerberg sebagai media interaktif bagi para mahasiswa Harvard sampai sekarang (Syukur, 2009: 18). Pendiri jejaring sosial yang diminati yaitu *facebook* ini adalah seorang mahasiswa yang usil di Harvard University yang bernama Mark Zuckerberg di usia 24 tahun yang ditetapkan

sebagai milyader termuda di dunia (Desy Arisandy, 2009: 28-29). Sejak *facebook* diluncurkan tahun 2004 sampai sekarang, *facebook* masih menjadi suatu situs atau jejaring sosial yang sangat digemari dan diminati para pencinta dunia maya.

Namun beriringnya waktu *facebook* mempunyai pengaruh yang luas, sehingga menimbulkan adanya pro dan kontra. Ada yang berpendapat *facebook* itu bermanfaat baik untuk berkomunikasi jarak jauh. Dan ada pula yang berpendapat *facebook* menjerumuskan ke hal negatif, seperti kasus kriminal. Menurut Syukur (2009: 29) pengaruh *facebook* yang paling berbahaya bagi pengguna adalah menjadikan pengguna tersebut kecanduan. Fenomena ini berakibat terhadap anak muda yang masih duduk di bangku sekolah dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi tidak memandang jenis kelamin hampir sebagian besar mempunyai akun *facebook*. Keasikan mereka dalam menggunakan *facebook* sering kali menjadikan mereka malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa yaitu belajar. Tidak hanya malas dan meninggalkan kewajibannya, di dalam kelas saat pelajaran berlangsung tidak jarang siswa mengoperasikan handphone untuk bermain *facebook* yang diketahui oleh guru-gurunya. Bahkan ada yang membolos hanya ingin memperbarui status, atau bermain *facebook*. Salah satu tempat yang sering dijadikan banyak siswa bermain *facebook* pada jam sekolah adalah warung internet (warnet).

Dalam skripsi yang ditulis oleh Muh.Fadli Syifa' (2010) dengan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan *Facebook* terhadap Minat Belajar PAI di SMK Batik Surakarta, memperoleh hasil bahwa Intensitas penggunaan

facebook berpengaruh negatif terhadap minat belajar, artinya semakin sering atau tinggi intensitas penggunaan *facebook* maka akan menurunkan minat belajar.

Dari kondisi seperti itu, penggunaan *facebook* dapat memengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Padahal prestasi itu bukan suatu yang dimiliki atau di dapat oleh seorang peserta didik dengan begitu saja, melainkan perlu adanya usaha untuk mencapainya. Jika peserta didik asik bermain atau terkena virus (kecanduan) *facebook* maka waktu untuk belajar sangat kurang. Menurut WJS. Poerwadarminta (2006: 768) bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Jadi kemungkinan besar intensitas penggunaan *facebook* akan berpengaruh pada prestasi siswa.

Dari paparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Intensitas Penggunaan *Facebook* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Dalam setiap kegiatan memecahkan masalah, sebelum mencari penyelesaian perlu terlebih dahulu merumuskan permasalahannya, agar dalam melaksanakan langkah selanjutnya lebih terarah, tepat dan berhasil. Maka dalam penelitian mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *facebook* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung tahun pelajaran 2014/2015?

2. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan *facebook* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung tahun pelajaran 2014/2015.

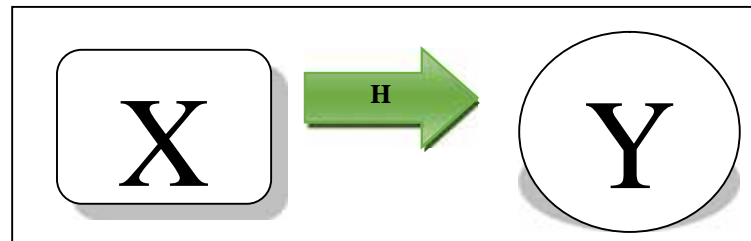
D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006: 71). Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang dikemukakan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah

Ha : terdapat pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung.

Ho : tidak terdapat pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung.



Gambar 1.1 Hipotesis penelitian

Keterangan gambar :

X = Intensitas penggunaan *facebook*

Y = Prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

H = Hipotesis

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau pentingnya penelitian dilakukan.

- a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengenai pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung.
- b. Untuk menambah wawasan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dengan permasalahan di lapangan sebenarnya.
- c. Memperkaya referensi bagi Mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- d. Menjadi bahan masukan bagi guru dan orang tua untuk selalu memperhatikan siswa dan putra-putrinya dalam penggunaan *facebook*.
- e. Sebagai bahan acuan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan.

Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (Suharsimi, 2006: 65).

Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dipengaruhi oleh intensitas penggunaan *facebook* .

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi Istilah atau Definisi Operasional adalah batasan pengertian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan supaya ada kesamaan penaksiran dan tidak mempunyai arti yang berbeda-beda (Sekaran, 2003). Untuk menggambarkan

secara lebih operasional variabel dalam penelitian ini berikut dikemukakan definisi operasional masing-masing variabel tersebut :

a. Pengertian Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Sementara itu, Surakhmad (1982: 7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga memengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

b. Pengertian Intensitas

Menurut kamus bahasa Indonesia, intensitas adalah kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh (WJS. Poerwadarminta, 2006: 449). Jadi Intensitas adalah gambaran berapa lama dan sering responden menggunakan internet dengan berbagai tujuan.

c. Pengertian Penggunaan

Menurut kamus bahasa Indonesia, penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.

d. Pengertian Facebook

Facebook menurut wikipedia berbahasa Indonesia adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004.

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School.

e. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).

Dari Definisi Operasional diatas, maka peneliti menentukan 2 (dua) variabel dalam penelitian ini intensitas penggunaan *facebook* sebagai variabel bebas dan prestasi belajar adalah variabel terikatnya.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*Independent* Variabel) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (terikat). Variabel ini adalah variabel yang memengaruhi. Jadi penggunaan *facebook* sebagai variabel bebasnya.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (*Dependent* Variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas). Jadi prestasi belajar sebagai variabel terikatnya.